

ISSN 2597- 6052

DOI: <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i9.3664>

MPPKI

Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia
The Indonesian Journal of Health Promotion

Review Articles

Open Access

**Analisis Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak :
Literature Review***Analysis of Mother's Compliance in Giving a Complete Basic Immunisation to Children :
Literature Review*Nur Afriza^{1*}, Lina Handayani², Sitti Nur Djannah³¹Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta 55166, Indonesia | nurafriza65@gmail.com²Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta 55166, Indonesia | lina.handayani@ikm.uad.ac.id³Program Studi Magister Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta 55166, Indonesia | sitti.nurdjannah@ikm.uad.ac.id*Korespondensi Penulis : nurafriza65@gmail.com**Abstrak**

Latar belakang: Imunisasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada bayi dan anak dengan memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membuat zat anti untuk mencegah terhadap penyakit. Pemberian imunisasi dasar dipengaruhi oleh kepatuhan orang tua atau ibu untuk memberikan imunisasi kepada bayinya. Kepatuhan seseorang dilihat sejauh mana perilaku yang dilakukan sesuai dengan ketentuan oleh profesional kesehatan dan dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, pengalaman dan sebagainya. Adapun faktor pendukung atau pemungkin meliputi sarana prasarana, fasilitas, keterampilan dan sebagainya. Kemudian faktor pendorong meliputi seperti peran tenaga kesehatan, keluarga, teman dan sebagainya.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak.

Metode: Kajian sistematis ini menggunakan metode PRISMA mengkaji artikel yang dipublikasi pada tahun 2018 hingga 2022 melalui database pencarian *Google Scholar*. Sumber artikel penelitian didapatkan menggunakan kata kunci "Kepatuhan Ibu" dikombinasikan dengan kata kunci "Imunisasi Dasar Lengkap" dan "Anak".

Hasil: Sebanyak 3 artikel dipilih untuk kajian sistematis, didapatkan hasil bahwa ada hubungan pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga, motivasi ibu, sikap ibu, tindakan ibu dan pelayanan kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak.

Kesimpulan: Analisis faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak yaitu pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga, motivasi ibu, sikap ibu, tindakan ibu dan pelayanan kesehatan.

Kata Kunci: Kepatuhan Ibu; Imunisasi Dasar Lengkap; Anak

Abstract

Introduction: Immunization is an effort to provide immunity to babies and children by inserting vaccines into the body so that the body produces anti-substances to prevent diseases. The administration of basic immunization is influenced by the compliance of the parent or mother to give immunization to their baby. A person's obedience is seen to what extent behavior is done according to the terms of health professionals and influenced by three factors, which is a predisposition factor, a proponent factor and a driving factor. Predisposition factors include knowledge, attitude, experience and so on. As for the proponent factor covering infrastructure, facility, skills and so on. Then the driving factor covers such a health-enforcement role, family, friends and so on.

Objective: This study aims to know the analysis of mother's compliance in giving a complete basic immunisation to children.

Method: This systematic study uses the PRISMA method to examine articles published from 2018 to 2022 through the Google Scholar search databases. Sources of research articles were obtained using the keywords "Mother's Compliance" combined with "Complete Basic Immunisation" and "Children".

Result: As many as 3 articles were selected for systematic studies, got results that there was an educational relationship, knowledge, family support, mom's motivation, mother's attitude, mother's actions and health care with a mother's obedience in complete immunization of the child.

Conclusion: A factor analysis relating to the basic immunization compliance mother in complete the education for children, knowledge, family support, the mother, the mother, the act of mother and health services.

Keywords: Compliance Mother; Complete Basic Immunizations; Child

PENDAHULUAN

Imunisasi menjadi salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam menurunkan angka kesakitan dan kematian bayi dan anak (1). Upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian pada bayi dan anak dapat dicegah dengan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata pada bayi dan balita. Cakupan imunisasi dasar berdasarkan program WHO (*World Health Organization*) dan departemen kesehatan Indonesia dalam program pengembangan imunisasi meliputi hepatitis B, DPT (*Difteri-Tetanus-Pertusis*), BCG (*Bacillus Celmette Guerin*), polio dan campak. Pemerintah mewajibkan lima jenis imunisasi dasar untuk mencegah tujuh jenis penyakit yaitu tuberkulosis, polio, hepatitis B, difteri, pertusis, tetanus dan campak (2).

Menurut WHO, pada tahun 2018 sekitar 20 juta anak di dunia tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Kemudian pada tahun 2019 dan 2020 juga hampir 20 juta anak di seluruh dunia masih belum diberikan imunisasi dasar. Untuk mendapatkan kekebalan komunitas (*herd immunity*) dibutuhkan cakupan imunisasi dasar yang tinggi yaitu 95% (3). Kemudian sebanyak 65 negara memiliki cakupan imunisasi dasar dibawah target global yaitu 90%. Diperkirakan 1 dari 5 anak atau sekitar 21,8 juta anak tidak mendapatkan imunisasi dasar yang bisa memberikan anti kekebalan tubuh(4). Menurut Konstanyner et al, peningkatan imunisasi dasar secara global harus dilaksanakan pada negara-negara endemic seperti Pakistan, Nigeria dan Afghanistan (5).

Berdasarkan data dari Profil Kesehatan Indonesia, pada tahun 2020 persentase imunisasi dasar sebesar 83,3%. Kemudian sedikit mengalami peningkatan pada tahun 2021 sebesar 84,2%. Namun dari data tersebut menunjukkan bahwa imunisasi dasar belum mencapai target renstra sebesar 93,6%. Diketahui bahwa provinsi dengan cakupan imunisasi dasar lengkap tertinggi adalah Provinsi Sulawesi Selatan (100,0%), Bali (98,8%), Nusa Tenggara Barat (95,5%) dan DI Yogyakarta (95,3%), sedangkan provinsi dengan capaian terendah yaitu Aceh (42,7%) (6).

Menurut Babalola & Lawan, imunisasi dasar merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan tubuh anak secara aktif terhadap suatu penyakit. Setiap bayi berhak mendapatkan imunisasi dasar yang lengkap. Keberhasilan dari program imunisasi bukan hanya menjadi tanggung jawab tenaga kesehatan tetapi juga menjadi tanggung jawab orang tua khususnya seorang ibu terhadap imunisasi dasar pada anak. Peran orang tua atau ibu dalam upaya kesehatan promotif anak sangat penting terutama dalam memenuhi kelengkapan imunisasi dasar, sehingga anak tersebut dapat terbebas dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (7).

Pemberian imunisasi dasar dipengaruhi oleh kepatuhan orang tua atau ibu untuk memberikan imunisasi kepada bayinya. Kepatuhan seseorang dilihat sejauh mana perilaku yang dilakukan sesuai dengan ketentuan oleh profesional kesehatan. Selain itu, kepatuhan mempunyai arti sebagai suatu perilaku seseorang untuk mengikuti saran medis ataupun kesehatan sesuai dengan ketentuan yang diberikan. Pemahaman yang baik tentang faktor tersebut sangat bermanfaat bagi orang tua atau ibu untuk meningkatkan kepatuhan dalam melakukan imunisasi dasar (8).

Menurut teori Lawrence Green dalam Notoatmojo, kepatuhan seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung dan faktor pendorong. Faktor predisposisi meliputi pengetahuan, sikap, pengalaman dan sebagainya. Adapun faktor pendukung atau pemungkin meliputi sarana prasarana, fasilitas, keterampilan dan sebagainya. Kemudian faktor pendorong meliputi seperti peran tenaga kesehatan, keluarga, teman dan sebagainya (9).

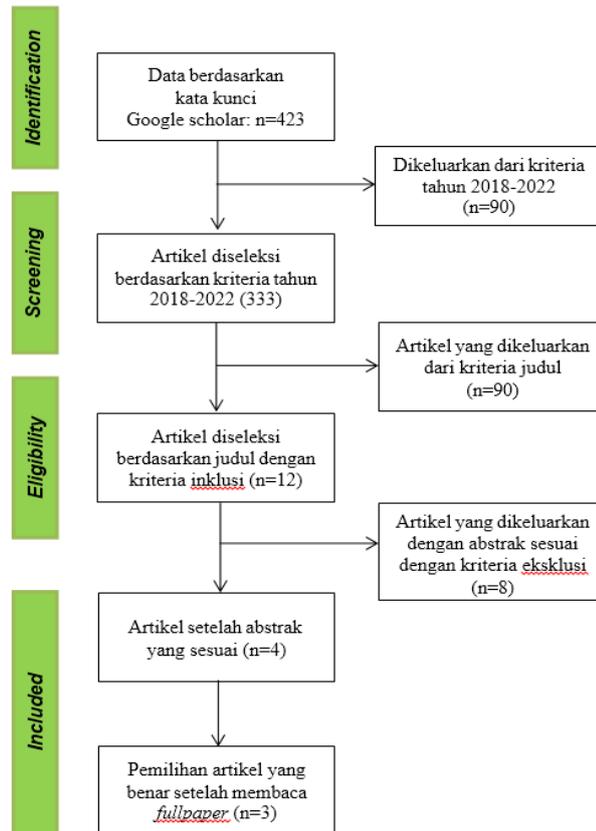
Berdasarkan hasil dari penelitian Astuti & Fitri, masih rendah pencapaian imunisasi dasar lengkap disebabkan faktor rendahnya kesadaran atau sikap dan pengetahuan tentang imunisasi. Selain itu adanya faktor peran petugas kesehatan, sosial budaya dan pendidikan yang rendah (10).

Penelitian Hartati dkk, hasilnya ada hubungan yang signifikan dukungan keluarga terhadap status imunisasi dasar lengkap pada anak. Hal ini dikarenakan dukungan keluarga merupakan suatu motivasi dari keluarga dalam pemberian imunisasi pada anak (14). Kemudian dari penelitian Rahmawati, kelengkapan imunisasi dasar juga dipengaruhi oleh dukungan tokoh agama sesuai dengan kepercayaan yang dianut oleh ibu untuk memberikan imunisasi dasar pada anak (15).

METODE

Strategi pencarian

Kajian sistematis ini menggunakan metode PRISMA (*Preffered Reporting Items for Systematic Review and Meta-Analysis*) mengkaji artikel yang dipublikasi pada tahun 2018 hingga 2022 yang menganalisis kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak. Pencarian artikel menggunakan kata kunci "Kepatuhan Ibu" dikombinasikan dengan kata kunci "Imunisasi Dasar Lengkap" dan "Anak" melalui *database* pencarian *Google Scholar* (Gambar 1).



Gambar 1. Diagram Alur Pemilihan Artikel

Kriteria Kelayakan

Untuk pemilihan artikel, kriteria inklusi yakni (1) penelitian yang dilakukan mengenai analisis kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak selama 5 tahun terakhir, (2) semua penelitian deskriptif dan analitik dengan metodologi yang berbeda, dan (3) hanya studi yang berbahasa Indonesia dari google scholar. Kriteria eksklusi yakni (1) penelitian tentang kepatuhan ibu yang terkait dengan pemberian imunisasi yang lain, (2) dan (3) artikel yang teks lengkapnya tidak bisa diakses.

Proses Pengkajian

Pencarian *database* dilakukan dengan strategi pencarian khusus *database*. Artikel dengan kata kunci “Kepatuhan Ibu” dikombinasikan dengan kata kunci “Imunisasi Dasar Lengkap” dan “Anak” pada judul dan abstraknya dipilih. Kemudian, artikel yang ganda diidentifikasi dan dihapus dari proses pengkajian. Setelah itu, kriteria inklusi dan eksklusi diterapkan. Daftar judul dari semua artikel yang dicari di *database* disiapkan. Daftar penelitian yang telah dipilih disaring untuk menentukan penelitian yang paling relevan, dan artikel yang tidak relevan ditolak. Evaluasi dan penyusunan judul abstrak serta identifikasi dan penghapusan artikel yang ganda dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak Mendeley.

Penilaian Kualitas

Setelah artikel diunduh dan diekstraksi dalam *database* khusus, artikel tersebut dievaluasi menggunakan ceklis analitik deskriptif. Artikel yang tidak mencantumkan syarat kualitas untuk pelaporan dieksklusi.

Ekstraksi Data

Setelah mengevaluasi kualitas artikel, terdapat 3 artikel yang dipilih. Data yang dibutuhkan termasuk nama penulis dan tahun publikasi, waktu dan lokasi penelitian, analisis kepatuhan ibu, desain penelitian, dan hasil dibuat dalam bentuk tabel.

HASIL

Setelah mengevaluasi artikel dan menyaring artikel berdasarkan relevansi dan kualitasnya, 3 artikel dipilih untuk dipelajari. Hasilnya dapat dilihat dalam Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Hasil Penelusuran Literatur

No	Judul	Penulis (tahun)	Desain Studi	Analisis kepatuhan ibu	Hasil
1.	Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu terhadap pemberian imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan di Desa Kampong Blang dan Desa Bung Pageu Kecamatan Blang Bintang Kabupaten Aceh Besar.	Saudah (2020)	Kuantitatif	Analisis kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar dipengaruhi oleh pendidikan, pengetahuan dan dukungan keluarga.	Berdasarkan hasil uji statistik pendidikan kepatuhan imunisasi dasar didapatkan $p\text{-value} = 0,000$, dengan pengetahuan kepatuhan pemberian imunisasi dasar didapatkan $p\text{-value} = 0,000$, dan pengaruh dukungan keluarga dengan kepatuhan pemberian imunisasi dasar didapatkan $p\text{-value} = 0,022$.
2.	Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam imunisasi bayi usia 0-12 bulan di Puskesmas Lubuk Buaya Padang	Sapardi (2021)	Kuantitatif	Analisis kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar berhubungan dengan pengetahuan dan dukungan Keluarga.	Hasil penelitian ini didapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu dengan nilai $p\text{ value} = 0,019$. Tidak terdapat hubungan antara keterjangkauan tempat pelayanan imunisasi dengan kepatuhan ibu dengan $p\text{ value} = 0,518$. Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dengan $p\text{ value} = 0,013$.
3.	Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado.	Senewe (2018)	Kuantitatif	Analisis kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar berhubungan dengan dukungan keluarga, motivasi ibu, sikap ibu, tingkat pengetahuan, tindakan ibu dan pelayanan kesehatan.	Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan pendidikan ibu dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar dan terdapat hubungan dukungan keluarga, motivasi ibu, sikap ibu, tingkat pengetahuan, tindakan ibu, pelayanan kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap 3 artikel yaitu tentang analisis kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap ditemukan adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak. Kajian sistematis ini menunjukkan bahwa ada hubungan pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga, motivasi ibu, sikap ibu, tindakan ibu dan pelayanan kesehatan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak.

Imunisasi dasar merupakan salah satu cara pencegahan penyakit menular khususnya Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang diberikan tidak hanya kepada anak sejak bayi hingga remaja juga pada dewasa. Cara kerja imunisasi yaitu dengan memberikan antigen bakteri atau virus tertentu yang sudah dilemahkan

ataudimatikan dengan tujuan merangsang sistem imun tubuh untuk membentuk antibodi. Antibodi yang terbentuk setelah imunisasi berguna untuk menimbulkan kekebalan seseorang secara aktif sehingga dapat mencegah atau mengurangi akibat penularan PD3I tersebut (1).

Imunisasi dasar adalah imunisasi pertama yang perlu diberikan pada semua orang, terutama bayi dan anak sejak lahir untuk melindungi tubuhnya dari penyakit-penyakit yang berbahaya. Lima jenis imunisasi dasar yang diwajibkan pemerintah adalah imunisasi terhadap tujuh penyakit, yaitu TBC, difteri, tetanus, pertusis (batuk rejan), poliomyelitis, campak dan hepatitis B (11).

Peran orang tua dalam upaya kesehatan promotif anak sangat penting terutama dalam memenuhi kelengkapan imunisasi dasar, sehingga anak tersebut dapat terbebas dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Salah satu program yang telah terbukti efektif untuk menekan angka kesakitan dan kematian. Kesehatan merupakan masalah yang penting dalam sebuah keluarga, terutama yang berhubungan dengan anak. Anak merupakan prioritas pertama yang harus dijaga kesehatannya (12). Salah satu cara yang efektif dan efisien dalam mencegah penyakit pada anak adalah melalui pemberian imunisasi. Imunisasi adalah pemberian imunitas (kekebalan) tubuh terhadap suatu penyakit dengan memasukkan sesuatu ke dalam tubuh agar tubuh tahan terhadap penyakit yang sedang mewabah atau berbahaya bagi manusia (13).

Pemberian imunisasi dasar dipengaruhi oleh kepatuhan orang tua atau ibu untuk memberikan imunisasi kepada bayinya. Kepatuhan seseorang dilihat sejauh mana perilaku yang dilakukan sesuai dengan ketentuan oleh profesional kesehatan. Pemahaman yang baik tentang faktor tersebut sangat bermanfaat bagi orang tua atau ibu untuk meningkatkan kepatuhan dalam melakukan imunisasi dasar (8).

Pendidikan adalah dasar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan latihan bagi perannya dimasa yang akan datang, teori yang mengatakan semakin tinggi pendidikan semakin banyak pengetahuan yang didapatkan (15). Semakin tinggi pendidikan maka semakin besar kesadaran orang tua untuk melaksanakan imunisasi serta secara tepat orang tua akan menerima informasi dan mengambil keputusan yang baik untuk kesehatan bayinya terutama untuk melaksanakan imunisasi dasar agar terhindar dari berbagai macam penyakit (11). Tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap cakupan imunisasi dasar lengkap. Ibu bayi dengan pendidikan tinggi memiliki kemungkinan lebih besar untuk memberikan imunisasi dasar lengkap dibandingkan ibu berpendidikan rendah (21).

Pengetahuan merupakan salah satu variabel yang mempengaruhi perilaku dan keyakinan seseorang, selain itu kemampuan kognitif membentuk cara berpikir seseorang, meliputi kemampuan untuk mengerti faktor-faktor yang berpengaruh dalam kondisi sakit dan praktek kesehatan personal (15). Semakin tinggi pengetahuan ibu tentang arti kesehatan dan manfaat dari imunisasi dasar maka akan semakin besar pula keinginan untuk memberikan imunisasi dasar kepada anaknya (10).

Adapun dukungan keluarga juga menjadi salah satu faktor penting untuk terwujudnya perilaku sehat. Keluarga yang percaya akan keuntungan pemberian imunisasi bagi bayi dan institusi kesehatan akan mendorong anggota keluarga memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada di lingkungan tempat tinggal seoptimal mungkin. Keluarga yang menyetujui dan mendukung keputusan untuk menghindari anak dari penyakit akan mendorong lengkapnya imunisasi dasar yang diterima bayi. Salah satu kunci keberhasilan imunisasi dasar pada anak adalah adanya dukungan dari keluarga, dukungan ini berupa pemberian informasi kepada ibu tentang imunisasi dasar pada anak, menemani ibu saat pergi ke Puskesmas untuk diimunisasi serta membantu ibu merawat bayi selama ibu bekerja. Keluarga memainkan suatu peran bersifat mendukung selama ibu melaksanakan imunisasi pada anaknya sehingga mereka dapat mencapai tingkat kesejahteraan optimal (17).

Menurut Wawan & Dewi, manusia sebagai makhluk biologis memiliki keinginan dan kebutuhan pada diri individu dan akan memotivasi individu tersebut untuk memenuhinya. Manusia sifatnya unik sehingga untuk memotivasi satu dengan yang lain tidak harus sama. Seorang ibu yang memiliki motivasi yang kuat menginginkan anaknya tetap sehat dan terlindungi dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi, akan melakukan hal, seperti membawa bayi untuk diimunisasi agar tujuan tercapai yaitu melihat anak tumbuh sehat dan terlindungi dari penyakit (19).

Sikap merupakan respon evaluasi terhadap pengalaman kognisi, reaksi, afeksi, kehendak dan perilaku masa lalu dan manusia tidak dilahirkan dengan sikap pandangan ataupun perasaan tertentu, tetapi sikap dibentuk sepanjang perkembangannya (17). Sikap berhubungan dengan kelengkapan imunisasi dasar pada bayi. Ibu dengan sikap yang kurang akan cenderung tidak mau memberikan imunisasi dasar lengkap pada bayinya dibandingkan dengan ibu dengan sikap yang mendukung (18). Sikap ibu terhadap pemberian imunisasi juga berpengaruh secara signifikan terhadap cakupan imunisasi dasar lengkap. Ibu yang memiliki sikap negatif tentang imunisasi lebih besar kemungkinannya tidak memberikan imunisasi lengkap pada bayinya dari pada ibu yang memiliki sikap positif (22).

Tindakan merupakan suatu perilaku yang dilakukan manusia untuk mencapai suatu tujuan. Tindakan akan mempermudah atau mempredisiposisi terjadinya perilaku seseorang (9). Ibu yang mau menerima tindakan imunisasi dasar kepada anak akan lebih cenderung memiliki keyakinan untuk meningkatkan derajat kesehatan anak. Kemudian

tindakan imunisasi dasar juga dipengaruhi oleh pelayanan kesehatan. Pelayanan petugas kesehatan yang baik seperti kesabaran petugas kesehatan akan profesionalisme kerja sangat mempengaruhi kepuasan pasien. Pelayanan petugas kesehatan dapat mempengaruhi imunisasi dasar pada anak, karena ibu dan anak merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan (18).

Petugas atau tenaga kesehatan mempunyai fungsi dimana sebagai pendidik dan konsultasi. Fungsi ini dilakukan dengan membantu para orang tua dalam meningkatkan pengetahuan terkait kesehatan, mengetahui gejala penyakit hingga upaya yang dipilih dalam pencegahan penyakit sehingga diharapkan terjadinya modifikasi kepatuhan maupun perilaku orang tua. Selain itu, tenaga kesehatan sebagai salah satu orang yang langsung berhubungan dengan masyarakat dan seharusnya dapat menjelaskan terkait pentingnya imunisasi, informasi imunisasi lanjutan dan memotivasi orang tua agar konsisten untuk mengimunisasi anaknya karena tenaga kesehatan juga merupakan salah satu keberhasilan pelaksanaan program imunisasi (20).

Peneliti berasumsi bahwa hasil analisis dari 3 artikel, dapat dikaji bahwa ada kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada anak dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga, motivasi ibu, sikap ibu, tindakan ibu dan pelayanan kesehatan. Ketidakepatuhan orang tua dalam melakukan imunisasi dasar merupakan salah satu kendala atau hambatan bagi tercapainya keberhasilan target cakupan imunisasi. Pemahaman yang baik dan mendalam tentang faktor tersebut sangat bermanfaat bagi para orang tua dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan dalam melakukan imunisasi dasar, sehingga efektivitas terapi dapat terpantau. Faktor tersebut menjadi salah satu penentu ibu untuk memberikan imunisasi dasar lengkap pada anak yang dapat meningkatkan derajat kesehatan.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak yaitu pendidikan, pengetahuan, dukungan keluarga, motivasi ibu, sikap ibu, tindakan ibu dan pelayanan kesehatan.

SARAN

Penelitian ini merekomendasikan, diharapkan petugas pelayanan kesehatan agar dapat memberikan informasi berupa penyuluhan kesehatan tentang imunisasi dasar kepada masyarakat khususnya orang tua dan informasi tentang dengan adanya faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada anak. Dengan demikian maka dapat meningkatkan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar kepada anak dan meningkatkan derajat kesehatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ranuh, I.G.N. Gde, dkk. 2019. Pedoman Imunisasi di Indonesia. Jakarta: IDAI.
2. Hadinegoro, S, R. 2017. Panduan Imunisasi Anak. Jakarta: IDAI
3. WHO. 2020. World Immunization Week. WHO Library Cataloguing-in-Publication Data. Diakses 20 April 2023. <https://www.who.int/>
4. Abdurraheem I.S., Onajole, A.T., Jimoh, A.A.G. & Oladipo, A.R., 2017. Reasons For Incomplete Vaccination and Factors For Missed Opportunities Among Rural Nigerian Children. *Journal of Public Health and Epidemiology*, Vol 3 (4)
5. Konstanyner, T., Taddei, J.A.A. & Rodrigues, L.C, 2019. Risk Factors for Incomplete Vaccination in Children Less than 18 Months of Age Attending The Nurseries of Day-Care Centres in Sao Paulo, Brazil. *Vaccine*, 29 pp. 9298–302
6. Profil Kesehatan Indonesia. 2021. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses 20 April 2023. <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
7. Babalola S, & Lawan U.2019. Factors Predicting Immunization Status in Northern Nigeria: A Behavioralecological Perspective. *Journal Child Health Care* 13 (1): 46-62.
8. Senewe, M, S. 2018. Analisis Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado. *Jurnal Keperawatan Volume 5 Nomor 1*. Diakses 28 April 2023. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/14732>
9. Notoatmodjo, S. 2018. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta
10. Astuti, S, J. 2019. Hubungan Tingkat Kepatuhan Orang Tua terhadap Pemberian Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi di Puskesmas Batu Kota Batu. *Jurnal Nursing News Volume 1, Nomor 1*. Diakses 28 April 2023. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/412>
11. Ikatan Dokter Anak Indonesia. 2018. Jadwal dan Jenis Imunisasi Dasar. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia

12. Mulyani & Rinawati. 2018. Imunisasi Untuk Anak. Yogyakarta: Nuha Medika
13. Maryunani, A. 2018. Ilmu Kesehatan Anak Dalam Kebidanan. Jakarta: CV. Trans Info Media
14. Hartati, I, et.al. 2019. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Usia 0-12 Bulan di Desa Suka Mulia Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Pendidikan dan Praktik Kesehatan*. Vol.2 (1). Diakses 2 Mei 2023. <https://journal.uscnd.ac.id/index.php/smart/article/download/23/12>
15. Rahmawati, A, I. 2021. Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kelurahan Krembangan Utara. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Volume 2 Nomor 1. Diakses 1 Mei 2023. <https://media.neliti.com/media/publications/75142-ID-none>.
16. Surjani, W. 2017. Dasar-Dasar Sains. Jakarta: Permata Puri Media
17. Azwar, S. 2016. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
18. Sapardi, V, S. 2021. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Melakukan Pemenuhan Imunisasi Dasar Bayi Usia 0-12 Bulan di Puskesmas Lubuk Buaya Padang. *Jurnal Kesehatan Mercusuar* Vol 4 No 1. Diakses 2 Mei 2023. <https://doi.org/10.36984/jkm.v4i1.162>
19. Wawan, A & Dewi, M. 2017. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Nuha Medika
20. Rahmawati, A, I. 2021. Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Imunisasi Dasar di Kelurahan Krembangan Utara. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Volume 2 Nomor 1. Diakses 25 Januari 2023. <https://media.neliti.com/media/publications/75142-ID-none.pdf>
21. Wulansari & Nadjib, M. 2019. Determinan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Penerima Program Keluarga Harapan. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*. Vol 4(1).
22. Harnasdiyani, R. 2018. Pengaruh Karakteristik Ibu terhadap Ketidakpatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak Bawah Dua Tahun di Puskesmas Kanigaran Kota Probolinggo. *Jurnal* Vol 2 No 5 *Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga*. Diakses 25 Februari 2023. <https://e-journal.unair.ac.id/JBE/article/download/1670/1287>